

Judul Artikel (Tahoma, 16 pt, Bold, Capitalize Each Word, Centered, Maximum 20 words, Clear and Informative)

Nama Penulis¹, Nama Penulis²

¹Afiliasi (Institusi, Kota, Negara); Email

²Afiliasi (Institusi, Kota, Negara); Email

Article History

Received : xxxx-xx-xx

Revised : xxxx-xx-xx

Accepted : xxxx-xx-xx

Published: xxxx-xx-xx

Keywords:

3–5 keywords, separated by commas

Corresponding author:

xxxx@....com

Paper type:

Research paper



**POLITEKNIK WAHDAH
ISLAMIAH MAKASSAR**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Masyarakat, Politeknik Wahdah
Islamiyah Makassar

Abstract

The abstract should concisely describe the background of the community service activity, the objectives of the program, the methods or approaches implemented, the main results achieved, and the key conclusions or impacts generated. It should clearly highlight the problem addressed, the intervention conducted, and the measurable outcomes obtained. The abstract must reflect the novelty or contribution of the program, particularly in terms of applied solutions, community empowerment, or innovation. The abstract must be written in English and Indonesian. It should be presented in a single paragraph, without citations, tables, figures, or unexplained abbreviations. The length should range between 150–250 words. The text should be typed in Tahoma, 10 pt, single-spaced, and justified alignment.

Abstrak

Abstrak harus memuat uraian singkat mengenai latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tujuan program, metode atau pendekatan yang digunakan, hasil utama yang dicapai, serta kesimpulan atau dampak yang dihasilkan. Abstrak perlu menegaskan permasalahan yang dihadapi mitra, bentuk intervensi yang dilakukan, serta capaian terukur yang diperoleh. Selain itu, abstrak harus menunjukkan kontribusi atau kebaruan program, khususnya dalam aspek solusi terapan, pemberdayaan masyarakat, atau inovasi yang dikembangkan. Abstrak wajib ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Disusun dalam satu paragraf tanpa sitasi, tabel, gambar, atau singkatan yang tidak umum digunakan. Panjang abstrak berkisar antara 150–250 kata. Ditulis menggunakan font Tahoma ukuran 10 pt, spasi tunggal, dan rata kiri-kanan (justify).

Copyright @ 2025 Authors.

Cite this article:

Author, Author. (xxxx). Title of Article. *SINERGI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, x(x), xx-xx. <https://doi.org/xx.xxxx/sinergi.volx.iss2.artx>.



This work is licensed under a Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)

1. Pendahuluan

Bagian Pendahuluan harus memuat penjelasan yang sistematis mengenai latar belakang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, urgensi pelaksanaan program, serta relevansinya dengan kebutuhan mitra atau masyarakat sasaran. Uraian dimulai dengan pemaparan konteks umum yang melatarbelakangi kegiatan, baik dalam aspek sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, teknologi, maupun lingkungan. Penulis perlu menggambarkan fenomena aktual yang terjadi di lapangan, didukung oleh data, hasil observasi awal, atau referensi yang relevan untuk menunjukkan bahwa permasalahan yang diangkat memiliki dasar empiris dan membutuhkan penanganan yang serius.

Selanjutnya, Pendahuluan harus menjelaskan secara spesifik permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan tersebut perlu dirumuskan secara jelas, terukur, dan berbasis pada kebutuhan riil masyarakat, bukan sekadar asumsi teoretis. Penjelasan ini dapat diperkuat dengan hasil identifikasi lapangan, wawancara, diskusi dengan mitra, atau analisis situasi yang menggambarkan kondisi faktual yang dihadapi.

Penulis juga perlu menguraikan faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan tersebut beserta dampaknya terhadap keberlangsungan aktivitas, produktivitas, kesejahteraan, atau kualitas hidup masyarakat. Analisis ini penting untuk menunjukkan pemahaman yang komprehensif terhadap akar masalah serta urgensi intervensi yang dirancang.

Untuk memperkuat argumentasi, Pendahuluan sebaiknya memuat tinjauan singkat terhadap kegiatan, penelitian, atau program serupa yang pernah dilakukan sebelumnya. Uraian ini berfungsi untuk menunjukkan posisi kegiatan yang dilaksanakan dalam konteks pengembangan program yang sudah ada, sekaligus mengidentifikasi celah atau aspek yang belum optimal. Dengan demikian, kontribusi dan unsur kebaruan (*novelty*) dari program pengabdian yang dilakukan menjadi jelas.

Bagian ini juga harus menjelaskan solusi atau pendekatan yang ditawarkan sebagai respons terhadap permasalahan mitra. Penjelasan dilakukan secara konseptual dengan menggambarkan model, strategi, atau metode yang akan digunakan, serta relevansinya dengan kompetensi tim pelaksana dan kebutuhan masyarakat. Solusi yang dirancang perlu menunjukkan keterkaitan antara permasalahan, pendekatan yang digunakan, dan hasil yang diharapkan.

Selanjutnya, Pendahuluan harus memuat rumusan tujuan kegiatan secara jelas dan terukur, beserta target luaran yang ingin dicapai. Luaran dapat berupa peningkatan kapasitas masyarakat, perubahan sistem atau perilaku, produk inovasi, model pemberdayaan, atau dampak sosial yang berkelanjutan. Uraian ini memberikan gambaran arah dan orientasi program secara konkret.

Di bagian akhir, Pendahuluan perlu menegaskan manfaat dan signifikansi program, baik bagi masyarakat sebagai mitra utama, bagi institusi pelaksana, maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan terapan dan inovasi sosial. Penjelasan ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya bersifat praktis dan jangka pendek, tetapi juga memiliki kontribusi akademik dan keberlanjutan yang lebih luas.

2. Metode Pelaksanaan

Bagian Metode Pelaksanaan menjelaskan secara rinci dan sistematis tentang tahapan, pendekatan, serta strategi yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Uraian metode harus mampu menunjukkan bahwa program dirancang secara terencana, terukur, dan relevan dengan permasalahan mitra yang telah diidentifikasi pada bagian Pendahuluan.

Pada bagian ini, penulis perlu menjelaskan jenis atau pendekatan kegiatan yang digunakan, seperti pelatihan, pendampingan, penyuluhan, implementasi teknologi tepat guna, pemberdayaan berbasis komunitas, participatory action research, service-learning, atau model intervensi lainnya. Penjelasan harus menggambarkan alasan pemilihan pendekatan tersebut dan kesesuaiannya dengan karakteristik mitra.

Selanjutnya, metode pelaksanaan perlu menguraikan lokasi dan waktu kegiatan, profil mitra atau kelompok sasaran, serta jumlah dan karakteristik peserta yang terlibat. Informasi ini penting untuk memberikan gambaran konteks pelaksanaan program secara jelas dan objektif.

Bagian ini juga harus menjelaskan tahapan kegiatan secara runtut, mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Pada tahap persiapan, penulis dapat menguraikan proses identifikasi masalah, koordinasi dengan mitra, penyusunan materi, atau perancangan alat dan instrumen yang digunakan. Pada tahap pelaksanaan, dijelaskan bentuk kegiatan yang dilakukan, metode penyampaian materi atau intervensi, media atau teknologi yang digunakan, serta pola keterlibatan mitra. Pada tahap evaluasi, dijelaskan cara mengukur keberhasilan program, baik melalui observasi, kuesioner, wawancara, pre-test dan post-test, maupun indikator capaian lainnya.

Metode Pelaksanaan juga perlu memuat penjelasan mengenai instrumen atau alat yang digunakan untuk mendukung kegiatan, termasuk bahan ajar, modul, perangkat teknologi, atau perangkat evaluasi. Jika kegiatan melibatkan kolaborasi dengan pihak lain, perlu dijelaskan bentuk kemitraan dan peran masing-masing pihak dalam pelaksanaan program.

Selain itu, penulis perlu menjelaskan indikator keberhasilan kegiatan yang digunakan untuk menilai efektivitas program. Indikator tersebut dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, perubahan perilaku, peningkatan produktivitas, adopsi teknologi, atau dampak sosial yang terukur. Penjelasan ini menunjukkan bahwa kegiatan tidak hanya bersifat seremonial, tetapi memiliki ukuran keberhasilan yang jelas.

Secara umum, bagian Metode Pelaksanaan harus ditulis secara deskriptif, logis, dan kronologis sehingga pembaca dapat memahami alur kegiatan serta memungkinkan replikasi program di lokasi atau mitra yang berbeda. Kejelasan metode menjadi aspek penting dalam menunjukkan akuntabilitas akademik dan profesionalitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

3. Hasil dan Pembahasan

Bagian Hasil dan Pembahasan memuat uraian komprehensif mengenai capaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat serta analisis kritis terhadap proses dan dampak yang dihasilkan. Pada bagian ini, penulis harus menyajikan hasil pelaksanaan program secara sistematis sesuai dengan tahapan metode yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil dapat berupa peningkatan pengetahuan, keterampilan, perubahan sikap atau perilaku, peningkatan produktivitas, adopsi teknologi,

penguatan kelembagaan, maupun bentuk luaran lainnya yang relevan dengan tujuan kegiatan.

Penyajian hasil sebaiknya didukung oleh data yang terukur dan objektif, seperti hasil pre-test dan post-test, persentase peningkatan capaian, dokumentasi kegiatan, hasil observasi, atau temuan evaluasi lainnya. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, atau deskripsi naratif yang informatif. Penulis perlu menunjukkan keterkaitan yang jelas antara permasalahan awal, intervensi yang dilakukan, dan perubahan atau dampak yang diperoleh.

Pembahasan tidak hanya mendeskripsikan hasil, tetapi juga menganalisisnya secara kritis. Penulis perlu menjelaskan mengapa hasil tersebut dapat tercapai, faktor pendukung dan penghambat selama pelaksanaan, serta dinamika yang terjadi dalam proses interaksi dengan mitra. Analisis ini penting untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas pendekatan yang digunakan.

Selain itu, hasil kegiatan perlu dikaitkan dengan konsep, teori, atau temuan program sebelumnya yang relevan. Perbandingan ini bertujuan untuk menunjukkan kontribusi, keunggulan, atau kebaruan program yang dilaksanakan. Jika terdapat perbedaan hasil dengan program sejenis, penulis perlu memberikan argumentasi yang rasional berdasarkan kondisi lapangan atau karakteristik mitra.

Bagian ini juga perlu menguraikan dampak jangka pendek dan potensi keberlanjutan program. Penulis dapat menjelaskan perubahan yang sudah terlihat serta peluang pengembangan lebih lanjut, termasuk kemungkinan replikasi model di lokasi lain. Evaluasi terhadap keberlanjutan program menjadi nilai tambah dalam artikel pengabdian karena menunjukkan orientasi jangka panjang dan kebermanfaatan yang berkesinambungan.

3.1 Header, Footer, dan Penomoran Halaman

Subjudul tingkat kedua diketik dengan huruf tebal (bold) dengan huruf awal kapital (seperti subjudul pada paragraf ini). Template ini digunakan saat menulis artikel lengkap, dan header serta footer akan diatur secara otomatis. Penulis hanya diminta untuk mengganti nomor "XXX" (dengan nomor sebenarnya yang diberikan setelah abstrak diterima) pada header halaman pertama untuk menetapkan nomor halaman yang unik.

3.2 Jenis Huruf (Fonts)

Jenis huruf yang digunakan dalam seluruh naskah adalah Tahoma ukuran 12 pt (spasi single).

3.3 Tabel dan Gambar

Tabel diberi nomor secara berurutan dengan judul dan nomor tabel ditempatkan di atas tabel. Tabel harus diposisikan di tengah kolom atau halaman. Setelah tabel, harus diberi satu spasi baris (10 pt). Elemen dalam tabel ditulis dengan spasi tunggal. Namun, spasi ganda dapat digunakan untuk menunjukkan pengelompokan data atau untuk memisahkan bagian-bagian dalam tabel. Judul tabel menggunakan ukuran huruf 10 pt. Tabel dirujuk dalam teks berdasarkan nomor tabelnya, misalnya Tabel 1. Jangan menampilkan garis vertikal dalam tabel. Hanya garis horizontal yang diperbolehkan dalam tabel.

Tabel 1. Judul Tabel

Tahun	Frekuensi	Persentase (%)
2008	2	2.1
2011	1	1.1
2012	1	1.1
2013	1	1.1
2017	3	3.2
2018	6	6.3
2019	7	7.4
2020	10	10.5
2021	7	7.4
2022	9	9.5
2023	23	24.2
2024	24	25.3
2025	1	1.1
Total	95	100.0

Sumber: xxxx (xxxx)

Gambar sebaiknya disertakan dalam versi elektronik naskah dengan format yang sesuai, seperti JPG atau PNG. Keterangan gambar dan judul tabel harus cukup jelas sehingga dapat dipahami tanpa perlu merujuk pada teks. Gambar dan tabel yang tidak dirujuk dalam teks tidak boleh ditampilkan.



Gambar 1. Kegiatan Pengabdian

Secara umum, bagian Hasil dan Pembahasan harus menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tidak hanya dilaksanakan secara prosedural, tetapi juga menghasilkan dampak nyata yang dapat dianalisis secara akademik. Uraian yang reflektif, berbasis data, dan argumentatif akan memperkuat kualitas ilmiah artikel serta kontribusinya terhadap pengembangan praktik pengabdian kepada masyarakat.

4. Kesimpulan

Bagian Kesimpulan memuat rangkuman substansial dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya. Kesimpulan harus menjawab tujuan kegiatan yang telah dirumuskan dalam Pendahuluan serta menunjukkan sejauh mana program yang dilaksanakan mampu menyelesaikan permasalahan mitra secara efektif.

Uraian dalam bagian ini tidak sekadar mengulang hasil, tetapi menegaskan temuan utama, capaian signifikan, serta dampak yang dihasilkan terhadap mitra atau masyarakat sasaran. Penulis perlu menekankan kontribusi program, baik dalam bentuk peningkatan kapasitas, perubahan sistem, adopsi inovasi, maupun penguatan kelembagaan. Jika relevan, dapat ditegaskan pula nilai kebaruan atau keunggulan pendekatan yang digunakan dibandingkan praktik sebelumnya.

Kesimpulan juga sebaiknya memuat implikasi praktis dari kegiatan yang telah dilakukan, termasuk potensi keberlanjutan program dan kemungkinan replikasi di konteks yang berbeda. Apabila terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan kegiatan, penulis dapat menyampaikannya secara singkat sebagai bahan refleksi dan perbaikan di masa mendatang.

Bagian ini ditulis secara ringkas, padat, dan jelas dalam bentuk narasi, tanpa menyertakan sitasi, tabel, atau pembahasan baru yang belum dijelaskan pada bagian sebelumnya. Kesimpulan harus memberikan gambaran akhir yang kuat mengenai manfaat dan signifikansi kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

Daftar Pustaka

Bagian Daftar Pustaka memuat seluruh sumber rujukan yang digunakan dan disitasi dalam naskah. Setiap referensi yang tercantum dalam teks harus tercantum dalam Daftar Pustaka, dan sebaliknya, tidak diperkenankan mencantumkan sumber yang tidak dirujuk dalam artikel. Konsistensi antara sitasi dalam teks dan daftar rujukan menjadi aspek penting dalam menjaga integritas akademik.

Referensi yang digunakan sebaiknya berasal dari sumber yang kredibel dan mutakhir, seperti artikel jurnal ilmiah, prosiding, buku akademik, laporan resmi lembaga, serta dokumen kebijakan yang relevan. Penulis dianjurkan untuk memprioritaskan sumber primer dan publikasi dalam sepuluh tahun terakhir, kecuali untuk referensi konseptual atau teori klasik yang memang relevan. Untuk artikel pengabdian kepada masyarakat, rujukan dapat mencakup teori pemberdayaan, model intervensi sosial, pendekatan partisipatif, teknologi terapan, serta hasil program atau penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik kegiatan.

Penulisan Daftar Pustaka harus mengikuti gaya sitasi yang ditetapkan oleh jurnal, misalnya menggunakan gaya **APA (American Psychological Association)** edisi terbaru. Penulis dianjurkan menggunakan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley, Zotero, atau EndNote guna memastikan konsistensi format sitasi dan meminimalkan kesalahan teknis.

Daftar Pustaka disusun secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis pertama dan ditulis dengan format spasi tunggal sesuai dengan ketentuan template. Jika terdapat lebih dari satu karya dari penulis yang sama pada tahun yang sama, maka dibedakan dengan penambahan huruf (a, b, c) setelah tahun terbit.

Misalnya:

- Diantoro, W. (2022). Persepsi Masyarakat Terhadap Keberhasilan Pembangunan Jalan Desa Di Banjarlor Kabupaten Brebes Dengan Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. *Jurnal Ekonomi Teknologi Dan Bisnis (Jetbis)*, 1(2), 95–115. <https://doi.org/10.57185/jetbis.v1i2.14>
- Fatimah, I. M., & Deviani, D. (2024). Pengaruh Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap Tingkat Kemiskinan Masyarakat Desa Melalui Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(1), 314–331. <https://scispace.com/pdf/pengaruh-alokasi-dana-desa-add-terhadap-tingkat-kemiskinan-1qk5gmyufs.pdf>.
- Handoko, Y., Wijaya, H. A., & Lestari, A. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Kumalasari, I., Akbariah, L., Natasha, C. E., & Nashihah, D. (2023). Mengukur Sentimen Asn: Tinjauan Kepuasan Asn Terhadap Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan Infrastruktur Pemerintah Daerah Di Kabupaten Pamekasan. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 285–292. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.134>.